ARTIKEL

PENGARUH MINAT BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X IIS 2 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 3 BLITAR

Oleh:

ERLI FATMANINGTIAS

14.1.01.04.0112

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Zainal Arifin , M.M.**
2. **Bakti Widyaningrum, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Erli Fatmaningtias
NPM	: 14.1.01.04.0112
Telepun/HP	: 085749071333
Alamat Surel (Email)	: erly.fatmaningtias@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Minat Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS 2 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Blitar
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Zainal Arifin , M.M. NIDN.0023086809	Bakti Widyaningrum, M.Pd. NIDN.0728128801	Erli Fatmaningtias NPM. 14.1.01.04.0112

PENGARUH MINAT BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X IIS 2 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 3 BLITAR

Erli Fatmaningtias
14.1.02.02.0112
FKIP – Pendidikan Ekonomi
Erly.fatmaningtias@gmail.com
Dosen Pembimbing :
Drs. Zainal Arifin , M.M.[1] dan Bakti Widyaningrum, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : (1) Pengaruh minat terhadap hasil belajar. (2) Pengaruh disiplin terhadap hasil belajar. (3) Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar. (4) Pengaruh minat, disiplin, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden 37 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa : terdapat pengaruh signifikan antara minat terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 0,006 < 0,05 bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Terdapat pengaruh signifikan antara disiplin terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 0,000 < 0,05 bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 0,036 < 0,05 bahwa H0 ditolak dan Ha diterima Terdapat pengaruh signifikan antara minat, disiplin, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f sebesar 0,000 < 0,05 bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar pihak sekolah memperhatikan minat, disiplin, dan lingkungan belajar siswa agar mendapatkan nilai hasil belajar yang diinginkan. Peningkatannya dapat berupa memberikan tambahan bimbingan untuk siswa agar lebih baik hasil belajarnya. Memperketat peraturan sekolah dan memberikan fasilitas belajar yang baik guna menunjang hasil belajar siswa.

KATA KUNCI : Hasil Belajar, Minat, Disiplin, dan Lingkungan Belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting dalam membangun negeri. Dari pendidikan orang orang yang menjadi sosok pemimpin lahir. Mereka awalnya tidak mengetahui apa apa tapi dengan belajar melalui pendidikan mereka mampu mengerti dan menjadi pintar. Tanpa adanya pendidikan tidak akan terwujud seseorang yang mempunyai jiwa pemimpin yang menjadi pemerintah negeri ini. Suksesnya program pendidikan wajib belajar 9 tahun ini maka pemerintah membuat lagi program wajib belajar 12 tahun yang telah diresmikan oleh presiden joko widodo pada tahun 2016. Hal ini mewajibkan setiap

warga negara indonesia mengenyam pendidikan sampai jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA). Program ini bertujuan agar mendapat pendidikan berkualitas untuk kedepannya.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar merupakan Madrasah Aliyah dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Blitar. Pada tanggal 17 Maret 1997, Madrasah ini memperoleh Status Negeri berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 107 dengan nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Blitar Berdasarkan observasi awal, yang dilakukan peneliti di MAN 3 Blitar serta melakukan interview kepada guru di MAN 3 Blitar, didapati beberapa hasil observasi mengenai tingkat minat siswa kelas X IIS 2 pada mata pelajaran ekonomi.

Pada observasi awal peneliti meninjau langsung suasana belajar di kelas X IIS 2 pada mata pelajaran ekonomi. Dari pengamatan peneliti banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan malah mengobrol sendiri. Siswa cenderung tidak fokus kepada pelajaran yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran ekonomi akan tetapi malah melihat ke arah lain seperti melihat kearah luar jendela, usil dan jahil kepada temannya, dan ada juga yang sibuk menggambar saat berlangsungnya mata pelajaran ekonomi.

Menurut Slameto (2003 : 180) menyatakan bahwa minat adalah satu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi masih rendah. Siswa dengan minat yang tinggi tidak akan bersikap seperti itu melainkan mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru mata pelajaran ekonomi. Mereka yang berminat akan cenderung sibuk memperhatikan dan mencatat pelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi mengenai kedisiplinan siswa diketahui bahwa ada 17 anak yang memiliki nilai disiplin dengan kategori C, ini menunjukan hanya ada beberapa siswa dengan kategori nilai untuk presensi yang digunakan untuk parameter disiplin dengan nilai A sebanyak 6 anak selebihnya memiliki nilai kategori B sebanyak 14 anak dan C sebanyak 17 anak.

Menurut Moenir (2010:94) menyatakan bahwa disiplin adalah suatu ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun yang tidak tertulis yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan tingkat kedisiplinan

siswa kelas X IIS 2 itu masih kurang ditunjukkan dengan hanya 6 siswa saja yang memiliki nilai kedisiplinan A. Sedangkan untuk indikator bahwa siswa tergolong disiplin adalah anak dengan nilai A, sedangkan nilai B kurang begitu mendukung siswa tersebut tergolong disiplin. Sedangkan nilai C sangat menunjukan bahwa siswa tersebut memang kurang atau bahkan tidak disiplin.

Selanjutnya observasi awal peneliti meninjau langsung lingkungan belajar di kelas X IIS 2 pada mata pelajaran ekonomi. Adanya white board lengkap dengan spidol dan penghapus, meja kerja kayu sebanyak 37 buah, kursi kayu sebanyak 37 buah. Selain itu lingkungan sekitar ruang belajar juga lumayan mendukung dengan adanya pohon rindang di depan kelas, akan tetapi ruang belajar kelas X IIS 2 ada di saming lapangan sepak bola yang masih berupa lapangan luas tanpa rumput. Sehingga apabila lapangan tersebut digunakan maka menimbulkan polusi udara debu nya bertebaran sampai ruang kelas. Lapangan identik dengan panas maka saat waktu menunjukkan pukul 12.00 suasana kelas menjadi lebih gerah begitu juga dengan tidak adanya fasilitas kipas angin dari pihak sekolah. Sehingga siswa cenderung mudah gerah dan berkeringat. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada siswa, aktivitas siswa ketika dirumah siswa banyak yang mengikuti karang taruna atau kegiatan masyarakat dan menjadi anggota dari Panitia Hari Besar Nasional (PHBN).

Menurut Mariyana (2010:43) lingkungan belajar merupakan sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas Hal ini menunjukkan lingkungan belajar di sekolah cenderung baik dan lumayan mendukung, untuk lingkungan belajar di masyarakat sesuai dengan observasi awal yaitu wawancara langsung dengan siswa, dengan adanya banyak kegiatan di masyarakat cenderung sedikit mengganggu proses belajar mengajar siswa.

Berdasarkan uraian data observasi awal yang telah dipaparkan di atas serta gap yang ditemukan, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul " Pengaruh Minat Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS 2 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Blitar.

B. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah: 1) Minat Belajar (X1), 2) Disiplin Belajar (X2), 3) Lingkungan Belajar (X3)

b. Variabel Dependen

Menurut Sanusi (2014:50) "variabel terikat atau variabel tegantung (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain". Variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar.

2. Teknik dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:27), "penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya". Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

b. Teknik penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka teknik yang digunakan adalah survey.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Blitar.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan penelitian. Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan September - Desember 2018.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X IIS 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Blitar.

b. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian diambil dari populasi penelitian ini yaitu kegiatan belajar mengajar siswa Kelas X IIS 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Blitar.

c. Teknik sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling.*

Sugiyono (2010:85) mengatakan *"purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Dari pengertian diatas ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu semua biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi pada perusahaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

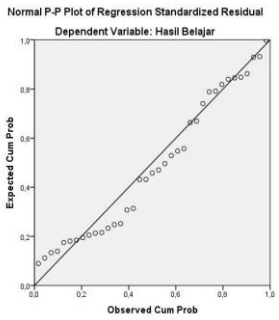

Gambar 4.1
Uji Normalitas
Sumber : Output SPSS dari data primer yang diolah, 2018

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang menghasilkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil normal probability plot memperlihatkan bahwa titik – titik pada grafik berhimpit dan mengikuti garis diagonalnya. sehingga dapat disimpulkan model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Minat	,253	3,904
	Disiplin	,085	4,537
	Lingkungan	,131	7,758

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas terlihat semua variabel bebas, memiliki

nilai VIF lebih besar dari 0,10 dan lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi adanya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas antar variabel bebas atau independent dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Nilai Durbin Watson

Model	Durbin-Watson
1	1,662

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Minat, Disiplin
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Du< DW < 4 – Du

Dalam analisi ini DW diperoleh sebesar 1,662. Sedangkan nilai DW tabelnya untuk tingkat α = 5% dengan n = 37 dan k adalah batas bawah (dl = 1,307 dan du = 1,655) dan batas atas (4-du = 2,345). Dari data diatas dapat dibuat persamaan sebagai berikut : **1,6550 < 1,662< 2,345**. Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

d. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatterplot. Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik titik tidak membentuk pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan. Hasil pengujian heteroskedastisitas sebagaimana juga pada gambar berikut ini :

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

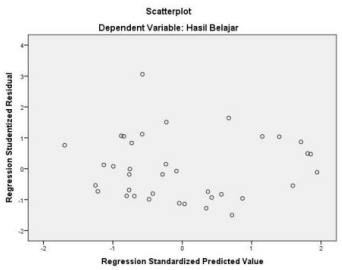

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9
Hasil regresi linier berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	10,986	2,633		4,172	,000		
	Minat	,310	,103	,338	3,020	,006	,253	3,904
	Disiplin	1,082	,217	,964	4,991	,000	,085	4,537
	Lingkungan	,348	,158	,348	2,202	,037	,131	7,758

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.4. maka dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut : Y = 10,986+0,310X1+1,082X2 0,348X3 Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa : a = 10.986 : Artinya apabila variabel minat, disiplin, lingkungan di asumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (=0), maka variabel Y (Hasil Belajar) memiliki nilai 10.986 b_1 = 0,310 X_1 : Besarnya koefisien variabel minat adalah sebesar 0,310 artinya bahwa setiap peningkatan minat secara positif naik 1 (satuan) akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,310 bila variabel lainnya konstan.b_2= 1,082 X_2 : Besarnya variabel disiplin adalah sebesar 1,082 artinya bahwa setiap peningkatan motivasi secara positif naik 1 (satuan) akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1,082 bila variabel lainnya konstan. b_3= 0,348 X_3: Besarnya variabel lingkungan adalah sebesar 0,348 artinya bahwa setiap peningkatan fasilitas kerja secara positif naik 1 (satuan) akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,348 bila variabel lainnya konstan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil koefisien determinasi antara kompensasi, pelatihan, dan K3 terhadap kinerja karyawan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,767[a]	,724	,717	1,302	1,662

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Minat, Disiplin
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Nilai adjusted R Square adalah 0,717 menunjukkan besarnya minat (X1), disiplin (X2), dan lingkungan (X3) dalam menjelaskan variasi hasil belajar (Y) adalah sebesar 71,7%. Hal ini menunjukkan berarti masih ada variabel lain sebesar 28,3% yang dapat menjelaskan hasil belajar tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

Uji t (Uji pengaruh secara parsial/individu)

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,986	2,633		4,172	,000
	Minat	,310	,103	,338	3,020	,006
	Disiplin	1,082	,217	,964	4,991	,000
	Lingkungan	,348	,158	,348	2,202	,037

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa minat, disiplin, lingkungan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Blitar, sehingga hipotesis nol (H0) ditolak dan Ha diterima.

Ringkasan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Signifikansi	Keterangan
H1	Variabel minat berpengaruh terhadap hasil belajar	0,0006<0,05	H0 ditolak Ha diterima
H2	Variabel disiplin berpengaruh terhadap hasil belajar	0,000<0,05	H0 ditolak Ha diterima
H3	Variabel lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar	0,036<0,05	H0 ditolak Ha diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Uji F (Uji pengaruh secara simultan / serempak)

Tabel 4.12
Uji Simultan Dengan F-Test

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	483,290	3	161,097	95,028	,000[b]
	Residual	44,077	33	1,695		
	Total	527,367	36			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Minat, Disiplin

Pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikatnya dilakukan menggunakan SPSS. Dari hasil perhitungan stastisik dengan menggunakan SPSS yang diringkas pada tabel 4.13 bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 artinya secara simultan (bersama-sama) variabel minat (X_1), disiplin (X_2) dan lingkungan (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y)

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan dari penelitian ini adalah minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS 2 di MAN 3 Blitar, disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS 2 di MAN 3 Blitar, lingkungan Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS 2 di MAN 3 Blitar, minat, Disiplin dan Lingkungan Balajar secara Bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS 2 di MAN 3 Blitar.

2. Saran

Sekolah seharusnya memperhatikan minat, disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa supaya mendapatkan hasil belajar yang diingikan. Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran yaitu diharapkan pihak sekolah bisa menambahkan untuk memberikan tambahan bimbingan untuk siswa agar lebih baik di hasil belajar siswa, pihak sekolah memperketat peraturan sekolah agar tidak ada yang berani melanggar dan siswa jera untuk mengulanginya, serta pihak sekolah mampu memberikan fasilitas yang baik agar siswa nyaman dan tenang saat belajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Moenir, A.S. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Rita Mariyana, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta:Kencana.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.